

## ABSTRAK

**Fitri Rahmadeni. 2008/05644. Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Bukittinggi dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperatif Learning*) Tipe TAI (*Teams assisted Individualization*). Skripsi. Program Studi Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang. 2012.**

### **Pembimbing :**

- 1. Bapak Dr. Marwan, M. Si**
- 2. Bapak Rino, S. Pd, M. Pd, MM**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TAI (*teams Assisted individualization*) pada mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Bukittinggi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan hipotesis tindakannya adalah “penerapan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Bukittinggi”. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 yang berjumlah 34 siswa yang terdiri dari 13 laki-laki dan 21 perempuan. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus dengan dua kali pertemuan pada setiap siklusnya. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah tes objektif, pengamatan psikomotor dan lembar pengamatan aktivitas guru.

Hasil penelitian dari dua siklus yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pada siklus I rata-rata ketuntasan siswa secara klasikal yaitu sebesar 67,65% dan rata-rata nilai siswa sebesar 76,35. Pada siklus I ini hasil belajar siswa belum mencapai batas KKK yang telah ditetapkan sebelumnya, maka guru harus memperbaiki kinerjanya dan mengatasi kelemahan-kelemahan yang ada. Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, maka pada siklus II ini ketuntasan klasikal siswa naik menjadi 88,24% dan telah mencapai batas KKK yang diharapkan, kemudian rata-rata nilai siswa naik menjadi 82,70. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TAI (*Teams Assisted Individulization*) dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2012/2013.

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas karunia yang dilimpahkan sebagai sumber dari segala solusi dan rahmat yang dicurahkan sebagai peneguh hati dan penguat niat sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) Di SMA Negeri 2 Bukittinggi ”**.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Dalam pembuatan dan penyusunan skripsi ini penulis telah banyak diberi motivasi, arahan, bimbingan, dan nasehat oleh berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Marwan, M. Si sebagai Pembimbing I, bapak Rino, S. Pd, M. Pd. MM sebagai Pembimbing II dan bapak Drs. Zulfahmi, Dip. IT (Alm) yang telah banyak meluangkan waktu untuk mengarahkan dan membantu dengan ikhlas serta tulus memberikan bimbingan, semangat, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, M. Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan saran guna kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Tim penguji sebanyak 4 orang, yaitu Bapak Dr. Marwan, M. Si, Bapak Rino, S. Pd, M. Pd, MM, Ibu Dra. Hj. Mirna Tanjung, MS dan Ibu Efni Cerya, S.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis menuntut ilmu di Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Kepala SMAN 2 Bukittinggi yang telah memberi izin penelitian. Ibu Lufniwati, S.Pd selaku Guru Mata Pelajaran akuntansi yang telah memberikan kesempatan serta membantu peneliti selama melaksanakan penelitian di SMAN 2 Bukittinggi.
6. Ayahanda Herman, Ibunda Kartini dan semua keluarga ku yang telah memberikan kasih sayang, do'a, serta dukungan baik materil maupun moril kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini.

7. Rekan-rekan seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, khususnya Pendidikan Ekonomi Angkatan 2008 yang telah bersedia memberikan motivasi, dukungan, semangat, serta saran-saran yang membangun kepada penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan dorongan serta perhatian yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT, Amin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan karena keterbatasan ilmu yang penulis miliki. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan dan kesempatan di masa yang akan datang.

Padang, Maret 2013

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                           | Halaman     |
|-----------------------------------------------------------|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                                      | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                               | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                 | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                              | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                                | <b>ix</b>   |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b>                                  |             |
| A. Latar Belakang Masalah .....                           | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                             | 7           |
| C. Batasan Masalah .....                                  | 8           |
| D. Rumusan Masalah .....                                  | 8           |
| E. Tujuan Penelitian .....                                | 9           |
| F. Manfaat Penelitian .....                               | 9           |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI,KERANGKA KONSEPTUAL, HIPOTESIS</b> |             |
| A. Kajian Teori .....                                     | 10          |
| 1. Belajar dan Pembelajaran .....                         | 10          |
| 2. Hasil Belajar .....                                    | 17          |
| 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil belajar .....    | 19          |
| 4. Aktivitas belajar .....                                | 21          |
| 5. Teori pembelajaran Akuntansi .....                     | 23          |

|                                              |           |
|----------------------------------------------|-----------|
| 6. Model pembelajaran Kooperatif.....        | 26        |
| B. Penelitian Relevan.....                   | 39        |
| C. Kerangka Konseptual .....                 | 39        |
| D. Hipotesis Tindakan .....                  | 41        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>             |           |
| A. Jenis Penelitian .....                    | 43        |
| B. Tempat dan Waktu Penelitian .....         | 44        |
| C. Jenis Data dan Subjek Penelitian .....    | 44        |
| D. Rancangan Penelitian .....                | 45        |
| E. Prosedur Penelitian .....                 | 46        |
| F. Alat Pengumpulan Data .....               | 49        |
| G. Instrumen Penelitian .....                | 50        |
| H. Defenisi Operasional .....                | 50        |
| I. Teknik analisis Data .....                | 51        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN</b> |           |
| A. Gambaran Umum Tempat Penelitian .....     | 54        |
| B. Pelaksanaan Dan Hasil Penelitian .....    | 57        |
| C. Pembahasan .....                          | 80        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>            |           |
| A. Kesimpulan .....                          | 82        |
| B. Saran .....                               | 82        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                   | <b>84</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                           | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Rata-rata Nilai Ulangan Harian 1 Siswa XI IPS 1 .....        | 3       |
| 2. Rata-rata Nilai Ulangan Harian 2 Siswa XI IPS 1 .....        | 3       |
| 3. Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran .....            | 4       |
| 4. Pengelompokan Heterogen .....                                | 32      |
| 5. Data Persentase Penilaian Aktivitas Siswa Siklus I .....     | 64      |
| 6. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Siklus I .....  | 65      |
| 7. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....               | 67      |
| 8. Data Persentase Penilaian Aktivitas Siswa Siklus II .....    | 74      |
| 9. Frekuensi Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS 1 Siklus II ..... | 75      |
| 10. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II .....             | 77      |
| 11. Distribusi Perbandingan Aktivitas Siklus I & II .....       | 78      |
| 12. Distribusi Perbandingan Hasil Belajar Siklus I & II .....   | 79      |
| 13. Distribusi Perbandingan Aktivitas Guru Siklus I & II .....  | 80      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                      | Halaman |
|---------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Silabus .....                                              | 86      |
| 2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I .....            | 88      |
| 3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II .....           | 100     |
| 4. Materi Ajar .....                                          | 111     |
| 5. Soal Ulangan Harian Siklus I .....                         | 126     |
| 6. Soal Ulangan Harian Siklus II .....                        | 130     |
| 7. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Siklus I .....           | 143     |
| 8. Kunci Jawaban Soal Ulangan Harian Siklus II .....          | 144     |
| 9. Kisi – Kisi Soal Siklus I .....                            | 145     |
| 10. Kisi – Kisi Soal Siklus II .....                          | 146     |
| 11. Data Hasil Ulangan Harian Siklus I .....                  | 147     |
| 12. Data Hasil Ulangan Harian Siklus II .....                 | 148     |
| 13. Distribusi Perbandingan Hasil Belajar Siklus I & II ..... | 149     |
| 14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus I .....         | 150     |
| 15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siklus II .....        | 151     |
| 16. Lembaran Aktivitas Siswa Siklus I .....                   | 152     |
| 17. Lembaran Aktivitas Siswa Siklus II .....                  | 154     |
| 18. Lembaran Kegiatan Siswa .....                             | 156     |
| 19. Foto – Foto Penelitian .....                              | 167     |
| 20. Surat –Surat Penelitian                                   |         |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                                     | Halaman |
|--------------------------------------------|---------|
| 1. Kerangka konseptual .....               | 41      |
| 2. Proses Penelitian Tindakan Kelas .....  | 46      |
| 3. Grafik Rata-Rata Aktivitas Siswa .....  | 78      |
| 4. Grafik Perbandingan Hasil Belajar ..... | 79      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan unsur yang sangat penting dalam kehidupan dan juga salah satu sarana untuk meningkatkan mutu Sumber Daya Manusia (SDM). Peningkatan kualitas SDM diharapkan mampu menjawab dan menghadapi tantangan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang semakin pesat. Untuk meningkatkan kualitas SDM, tidak terlepas dari peran pemerintah dalam dunia pendidikan. Salah satu unsur pendidikan yang berperan adalah guru, karena guru yang melaksanakan proses pembelajaran di sekolah.

Peran guru dalam proses pembelajaran bukan saja sebagai informator, tetapi juga sebagai korektor, inspirator, organisator, motivator, inisiator, fasilitator, pembimbing, demonstrator, pengelola kelas, mediator, dan evaluator (Lufri,2007b:5). Proses pembelajaran merupakan komponen pendidikan, di dalamnya terdapat kegiatan yang melibatkan peserta didik dan guru. Pada proses pembelajaran ini terdapat interaksi antara guru dan siswa sebagai peserta didik. Guru mempunyai peran penting saat berlangsungnya pembelajaran. Tugas guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tidak menjadikan siswa sebagai objek pembelajaran melainkan sebagai subjek pembelajaran, sehingga siswa tidak pasif dan dapat mengembangkan pengetahuan sesuai dengan bidang studi yang dipelajari. Oleh karena itu guru harus memahami materi yang akan disampaikan kepada siswa, dapat memilih model pembelajaran yang sesuai, serta harus tepat dalam menggunakan dan mengkombinasikan strategi,

metode, serta teknik dalam mengajar sehingga penyampaian materi tersebut dapat memberikan hasil belajar siswa yang bagus. Dan hal ini akan memungkinkan siswa dapat mengembangkan kualitas, potensi yang dimiliki dan peningkatan hasil belajar. Jadi usaha yang dilakukan guru ini tidak akan berhasil jika hal-hal yang berkaitan langsung dengan pendidikan itu tidak ikut diperbaiki.

Berdasarkan observasi awal dan data yang penulis peroleh dari guru mata pelajaran akuntansi di SMA N 2 Bukittinggi terlihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa belum sesuai dengan harapan. Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengar, menyaksikan dan mencatat apa yang ditulis guru di papan saja tanpa memahami apa pesan yang disampaikan. Hal ini menyebabkan tidak terciptanya proses pembelajaran yang menyenangkan dan tidak bervariasi yang tidak dapat menambah semangat belajar siswa. Akibatnya kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan membosankan karena siswa tidak dirangsang dan ditantang untuk terlibat aktif dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, siswa banyak yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Mereka lebih banyak berbicara dengan teman sebangkunya atau mengerjakan pekerjaan lain diluar pembelajaran.

Selain itu, dalam proses pembelajaran ini kebanyakan siswa hanya menunggu penjelasan dari guru dan belum diarahkan untuk belajar secara mandiri, sehingga guru kurang dapat mengembangkan pemikiran siswa. Siswa juga kurang berani untuk bertanya dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran. Mereka merasa malu dan takut untuk bertanya atau

berbicara mengemukakan pendapatnya. Jika tidak ada siswa yang bertanya maka guru cenderung berkesimpulan bahwa siswa telah memahami materi pelajaran. Hal ini menyebabkan siswa yang sebenarnya masih kurang paham dengan materi pelajaran mendapatkan hasil yang kurang memuaskan, sehingga banyak siswa tidak memperoleh ketuntasan dalam belajar.

Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar akuntansi siswa pada ulangan harian 1 dan 2 pada Tabel berikut.

**Tabel 1**  
**Rata-rata Nilai Ulangan Harian 1 Akuntansi dan Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2012/2013.**

| No. | Kelas               | Jumlah siswa | Nilai Rata-Rata | % ketuntasan klasikal      |       |                                  |       |
|-----|---------------------|--------------|-----------------|----------------------------|-------|----------------------------------|-------|
|     |                     |              |                 | Jumlah yang tuntas (orang) | %     | Jumlah yang tidak tuntas (orang) | %     |
| 1   | XI IPS <sub>1</sub> | 34           | 64              | 10                         | 29,41 | 24                               | 70,59 |
| 2   | XI IPS <sub>2</sub> | 37           | 61              | 18                         | 52,94 | 19                               | 55,88 |
| 3   | XI IPS <sub>3</sub> | 38           | 56              | 20                         | 52,63 | 18                               | 52,94 |
| 4   | XI IPS <sub>4</sub> | 39           | 52              | 16                         | 41,03 | 23                               | 58,97 |
| 5   | XI IPS <sub>5</sub> | 37           | 62              | 17                         | 45,95 | 20                               | 54,05 |

(Sumber: Guru mata pelajaran Akuntansi SMAN 2 Bukittinggi)

**Tabel 2**  
**Rata-rata Nilai Ulangan Harian 2 Akuntansi dan Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMAN 2 Bukittinggi Tahun Pelajaran 2012/2013.**

| No. | Kelas               | Jumlah siswa | Nilai Rata-Rata | % ketuntasan klasikal      |       |                                  |       |
|-----|---------------------|--------------|-----------------|----------------------------|-------|----------------------------------|-------|
|     |                     |              |                 | Jumlah yang tuntas (orang) | %     | Jumlah yang tidak tuntas (orang) | %     |
| 1   | XI IPS <sub>1</sub> | 34           | 59              | 15                         | 44,12 | 19                               | 55,88 |
| 2   | XI IPS <sub>2</sub> | 37           | 61              | 20                         | 54,05 | 17                               | 50,00 |
| 3   | XI IPS <sub>3</sub> | 38           | 46              | 20                         | 52,63 | 18                               | 52,94 |
| 4   | XI IPS <sub>4</sub> | 39           | 54              | 18                         | 46,15 | 21                               | 53,85 |
| 5   | XI IPS <sub>5</sub> | 37           | 60              | 19                         | 51,35 | 18                               | 48,65 |

(Sumber: Guru mata pelajaran Akuntansi SMAN 2 Bukittinggi)

Pada Tabel 1&2 dapat dilihat bahwa nilai rata-rata ulangan harian akuntansi kelas XI IPS SMAN 2 Bukittinggi adalah antara 46-64. Nilai rata-rata ini masih tergolong rendah. Tingkat ketuntasan klasikal pun sangat rendah dan masih jauh berada di bawah KKM yang ditetapkan yaitu 74. Tidak ada satu kelas pun yang tingkat ketuntasannya mencapai 75 %. Dari observasi yang penulis lakukan di SMAN 2 Bukittinggi, diperoleh gambaran bahwa rendahnya hasil belajar akuntansi siswa di SMAN 2 Bukittinggi dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya guru masih menggunakan model pembelajaran cenderung monoton dan kurang menunjang kreatifitas siswa. Guru lebih banyak menggunakan metode ceramah dalam mengajar sehingga pembelajaran hanya terpusat kepada guru. Kemudian volume suara guru dalam menyampaikan materi agak kecil sehingga materi yang dijelaskan sulit untuk dipahami siswa. Guru masih memberikan latihan yang sedikit pada siswa. Selain guru, faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar juga dipengaruhi oleh siswa itu sendiri.

Dapat dilihat dari aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar yaitu :

**Tabel 3**  
**Aktivitas Siswa Dalam Kegiatan Pembelajaran**

| N<br>o | Aktivitas                         | Jmlh<br>siswa | Jumlah siswa yang<br>beraktivitas |
|--------|-----------------------------------|---------------|-----------------------------------|
| 1.     | Mengerjakan latihan dengan baik   | 34            | 10 orang                          |
| 2.     | Mau bertanya                      | 34            | 5 orang                           |
| 3.     | Mencatat materi pembelajaran saja | 34            | 15 orang                          |
| 4.     | Mendengarkan penjelasan guru      | 34            | 20 orang                          |
| 5.     | Bermain dengan teman sebangku     | 34            | 15 orang                          |

(Sumber: Guru mata pelajaran Akuntansi SMAN 2 Bukittinggi)

Selama proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengar, menyaksikan dan mencatat apa yang ditulis guru di papan, siswa cenderung untuk tidak mengingat kembali materi yang diberikan, sehingga materi yang diajarkan sulit mereka pahami. Ketika guru menjelaskan, siswa kebanyakan berbicara dengan teman sebangkunya. Selain itu banyak siswa bila diberi soal-soal latihan masih banyak yang menyalin atau mencontoh yang dibuat temannya dari pada yang dibuat sendiri, banyak siswa yang beranggapan bahwa pembelajaran akuntansi adalah pelajaran yang membosankan. Ditambah lagi banyak siswa yang tidak mau bertanya, ada juga siswa yang mengantuk dikelas. Dan dilihat dari lingkungan kondisi kelasnya kurang kondusif karena bentuk ruangan kelasnya terlalu memanjang kebelakang sehingga penjelasan guru juga tidak terdengar.

Berdasarkan data, hasil pengamatan dan wawancara penulis dengan guru mata pelajaran akuntansi, pembelajaran masih berpusat pada guru. Dari lima kelas yang ada persentase tingkat siswa yang tidak tuntas yang paling tinggi terdapat pada kelas XI IPS 1. Permasalahan-permasalahan di atas tentu tidak dapat dibiarkan secara terus-menerus. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan model pembelajaran yang memberi peluang untuk bangkitnya keaktifan dan kreatifitas siswa. Salah satu model pembelajaran yang berkembang akhir-akhir ini adalah model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran kooperatif ini dilakukan untuk menciptakan situasi dan kondisi dalam pencapaian tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keberhasilan kelompok mencapai tujuannya tergantung pada kerjasama yang kompak dan

serasi dalam kelompok. Melalui pembelajaran kooperatif secara tidak langsung guru telah menciptakan proses belajar mengajar yang aktif dan efisien. Hal inilah yang dituntut dalam kurikulum KTSP.

Pelajaran akuntansi merupakan pelajaran suatu siklus dimana jika pada tahap pertama tidak paham maka untuk tahap selanjutnya juga sulit dipahami. Jadi untuk mengatasi hal tersebut di atas siswa dapat diberi latihan soal yang banyak. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model Pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat dilaksanakan dalam pendidikan sekarang ini dan tipe di sini maknanya sama dengan teknik yang digunakan, agar tujuan dari KTSP dapat tercapai sebagaimana yang diharapkan. Dalam model pembelajaran ini siswa diberi kesempatan untuk berpikir, menjawab dan saling membantu satu sama lain.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang menggabungkan antara pengajaran individual dengan model pembelajaran kooperatif. Pada model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini siswa dibantu untuk memahami konsep akuntansi lebih mendalam. TAI (*Teams Assisted Individualization*) dapat digambarkan sebagai berikut: siswa dibagi menjadi kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang yang memiliki kemampuan yang berbeda-beda dimana setiap siswa secara individual belajar materi pembelajaran yang sudah dipersiapkan oleh guru. Hasil belajar individual dibawa ke kelompok untuk didiskusikan oleh anggota kelompok dan

semua anggota kelompok bertanggungjawab atas keseluruhan jawaban sebagai tanggungjawab bersama. Pada akhir pertemuan setiap siswa akan diuji kemampuannya.

Sebagai motivasi bagi siswa, guru memberikan *reward* (skor atau poin) bagi kelompok yang mampu memahami materi yang di ajarkan. Sehingga tiap-tiap kelompok akan terpacu untuk menjadi yang terbaik diantara kelompok-kelompok lainnya. Dengan demikian dapat dilihat model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) dapat meningkatkan keaktifan dan kreatifitas belajar siswa, memudahkan siswa menguasai isi pelajaran dan meningkatkan percaya diri siswa, sehingga hasil belajar siswa akan dapat tercapai dengan maksimal.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian tindakan kelas yang berjudul “ **Peningkatan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Dengan Menggunakan model Pembelajaran Kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) di SMAN 2 Bukittinggi** “

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang, dapat diidentifikasi permasalahan dalam pembelajaran di kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bukittinggi adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya aktivitas siswa karena model pembelajaran yang diterapkan guru belum membuat siswa aktif.
2. Pembelajaran lebih terpusat pada guru dimana guru menjadi sumber utama dalam belajar ( *teacher centered* ).

3. Rendahnya hasil ulangan yang didapat siswa dan tidak paham dengan materi yang di ajarkan disebabkan sedikitnya siswa yang mengerjakan soal yang diberikan guru.
4. Tingginya tingkat ketidaktuntasan siswa dilihat dari hasil rata-rata nilai ulangan harian.
5. Ruang belajar kurang kondusif.
6. Kurangnya semangat siswa untuk bertanya.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas serta untuk terarahnya penelitian ini maka penulis hanya membatasi pada:

1. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Teams Assisted Individualization*
2. Hasil belajar yang diteliti dibatasi pada ranah kognitif yang diperoleh siswa setelah pemberian tes atau hasil ulangan.
3. Penelitian tindakan kelas ini, dilakukan pada siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Bukittinggi semester 1 tahun pelajaran 2012/2013.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bukittinggi” ?

2. “ Apakah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bukittinggi” ?

#### **E. Tujuan penelitian**

Sesuai dengan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan:

1. Apakah terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bukittinggi.
2. Apakah terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bukittinggi.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat :

1. Bagi penulis merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi Kepala Sekolah untuk lebih memperhatikan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional.
3. Bagi guru, khususnya guru Akuntansi sebagai masukan tentang peningkatan keaktifan dalam kegiatan pembelajaran.
4. Bekal pengetahuan dan motivasi bagi penulis guna meningkatkan pola pengajaran akuntansi di masa yang akan datang.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada BAB IV terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) pada mata pelajaran Akuntansi pada siswa kelas XI IPS 1 SMAN 2 Bukittinggi, peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*) telah berhasil meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XI IPS 1 di SMAN 2 Bukittinggi, hal ini dapat dilihat dari ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang dicapai pada siklus I yaitu sebesar 67,65% kemudian rata-rata ketuntasan belajar secara klasikal tersebut meningkat pada siklus II yaitu menjadi 88,24%, ini berarti adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 20,60%. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa telah mencapai batas KKK (Kriteria Ketuntasan Klasikal) yang ditetapkan yaitu, 75% siswa telah mendapatkan nilai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini sesuai dengan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **B. Saran**

Berdasarkan pengalaman penulis selama melaksanakan penelitian dan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Bagi guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS 1 diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe

TAI (*Teams Assisted Individualization*) ini sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dengan kompetensi dasar membuat pencatatan siklus akuntansi perusahaan jasa kedalam jurnal. Sesuai dengan refleksi pada siklus I yaitu keaktifan siswa sudah mulai terlihat dan mengalami peningkatan dibandingkan dengan sebelumnya, siswa sudah berani beragumen dengan teman satu kelompoknya dan dengan kelompok lain, juga menimbulkan rasa percaya diri pada siswa dan sikap bertanggung jawab dengan materi yang dipelajari

2. Kepada pimpinan SMAN 2 Bukittinggi diharapkan dapat melaksanakan program pelatihan atau penyuluhan kepada guru mata pelajaran akuntansi kelas XI IPS tentang model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) tipe TAI (*Teams Assisted Individualization*). Model pembelajaran ini telah dapat meningkatkan hasil belajar siswa serta memberikan pengaruh positif terhadap kinerja guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, suharsimi. 2007. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andi Prastowo. 2001. *Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Budiningsih, asri. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2003, Mei 1). *Depdiknas* . Retrieved Maret 3, 2013, from Eprints : [www.eprints.uny.ac.id](http://www.eprints.uny.ac.id)
- Dimiyati & Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grasindo.
- Hamalik, oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Isjoni. 2009. *Cooperatif learning*. Bandung: Alfabeta
- Kunandar. 2007. *Guru Profesional*. Jakarta: PT rajagrafindo persada.
- Lie, Anita. 2002. *Mempraktekkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Lufri. 2007. b. *Strategi pembelajaran biologi*. Padang: UNP Press.